

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada rumusan masalah yang terkait dengan bagaimana proses komunikasi bisnis perempuan pengusaha di Kelurahan Jemur Wonosari Kec. Wonocolo Surabaya dalam mengembangkan usaha mikro kecil adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi bisnis yang dilakukan perempuan pengusaha dalam meningkatkan usaha mikro kecil mereka yakni berupa komunikasi timbal balik dari perempuan pengusaha kepada para konsumen secara langsung. Dan tidak memiliki banyak kendala atau dalam bahasa komunikasinya yang efektif. Hal tersebut berupa proses komunikasi bisnis yang mereka lakukan kepada komunikan yakni pelanggan maupun konsumen dimana pemahaman akan pesan bisnis perempuan pengusaha itu hadir pada benak para konsumen.
2. Pola komunikasi bisnis perempuan pengusaha di Kelurahan Jemur Wonosari Kec. Wonocolo Surabaya dalam meningkatkan usaha mikro kecil diterapkan dengan pola sebagai berikut:

a. Pola Tindakan Komunikatif

Tindakan komunikatif mengarah pada saling pengertian (*verständnis*) antara pembicara dan pendengar.

b. Pola Tindakan Teleologis

Pola tindakan teleologis merupakan tindakan yang ditentukan oleh suatu tujuan, dan bahasa merupakan sarana. Dalam komunikasi bisnis perempuan pengusaha yang berdasarkan pada pola ini akan memperlihatkan partisipasi

c. Pola Tindakan Normatif

Pola tindakan normatif menunjuk pada norma-norma. Perempuan pengusaha memainkan perannya dalam interaksi dengan orang lain dengan bertindak sesuai dengan norma.

B. Saran

1. Saran bagi perempuan pengusaha

Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan.

Dengan demikian untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam hal komunikasi bisnis untuk pemberdayaan UKM, maka diperlukan beberapa langkah strategis yang terencana, sistematis dan menyeluruh yang meliputi:

- a. Penciptaan iklim usaha yang sehat bagi kalangan perempuan pengusaha yang lain, khususnya di Kelurahan Jemur wonosari Surabaya dalam rangka membuka kesempatan berusaha seluas-

luasnya dalam bidang pengembangan usaha mikro yang telah ditekuni oleh mereka, antara lain dengan mengembangkan pola komunikasi bisnis dalam hal pelayanan kepada konsumen secara satu atap untuk memperlancar proses dan mengurangi ketegangan dalam berkomunikasi dengan konsumen melalui komunikasi fleksibel

- b. Pengembangan proses komunikasi bisnis yang santun-persuasif sesuai dengan norma bagi perempuan pengusaha dalam bidang UKM untuk meningkatkan komunikasi bisnis mereka kepada pasar yakni para konsumen yang lebih luas..

2. Saran untuk peneliti yang tertarik dengan komunikasi bisnis:

- a. Penelusuran data lebih mendalam dan *rigit* perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.
- b. Dalam melakukan penelitian, hendaknya peneliti untuk lebih komunikatif terhadap subyek penelitian, hal ini di maksudkan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat.